

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan dokumentasi, observasi dan wawancara yang dibahas, maka peneliti dapat menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Peran Guru Pendidikan Agama Kristen dalam penguatan karakter disiplin terhadap siswa kelas XI SMA N 10 Manado dilakukan dengan memulai dari guru menjadi contoh dan teladan bagi siswa baik dalam proses pembelajaran maupun diluar proses pembelajaran. guru Pendidikan Agama Kristen yang ada di SMA N 10 Manado bukan hanya menjadi pengajar tetapi juga berperan menjadi orang tua bagi siswa. Penguatan karakter disiplin terhadap siswa kelas XI SMA N 10 Manado dilakukan dengan melaksanakan pembinaan saat upacara di hari senin sebelum memulai pembelajaran kemudian di hari selanjutnya apel pagi hari selasa sampai hari kamis pada pukul 07.00-07.15 dan setiap hari jumat sebelum pembelajaran dimulai melaksanakan ibadah sesuai agama masing-masing dan saat berpapasan selain itu melakukan pembinaan secara khusus untuk siswa baik dalam proses pembelajaran maupun kegiatan sekolah.

2. Faktor penghambat peran guru Pendidikan Agama Kristen dalam penguatan karakter siswa di SMA N 10 Manado adalah fasilitas ruangan khusus untuk pembinaan bagi siswa, juga faktor internal, keluarga yang tidak memberikan perhatian dan kasih sayang terhadap anak sehingga masa bodoh dengan perkembangan anak, kemudian faktor lingkungan pergaulan yang sangat berpengaruh dalam perkembangan siswa yang mudah terpengaruh dari teman-temannya untuk melakukan hal-hal yang tidak diinginkan. Dalam hal ini peran guru Pendidikan Agama Kristen di SMA N 10 Manado sudah baik dilakukan seperti mendidik siswa, membimbing siswa, mengajar siswa, menjadi fasilitator bagi siswa juga menjadi sahabat dan motivator serta membagikan sekaligus menanamkan firman Tuhan dalam kehidupan siswa agar siswa bisa menjalankan kehidupannya dengan baik khususnya belajar dengan baik.

3. Faktor yang menunjang Peran Guru Pendidikan Agama Kristen dalam penguatan karakter siswa di SMA N 10 Manado adalah adanya rasa ketulusan dan tanggung jawab dari guru Pendidikan Agama Kristen serta adanya dorongan dari dalam diri siswa untuk menjadi siswa yang baik dan menjadi siswa yang teladan

B. SARAN

Dari hasil kesimpulan yang telah dipaparkan diatas. Maka pada kesempatan ini peneliti hendak mengajukan saran dan masukan yang sekiranya dapat dijadikan bahan pertimbangan. Yakni sebagai berikut:

1. Untuk sekolah

Menyadari akan menurunnya karakter pada siswa yang menyebabkan siswa melakukan hal-hal yang melanggar peraturan sekolah. Maka sebagai Lembaga Pendidikan seharusnya mampu menyediakan ruangan khusus untuk pembinaan, dan sekolah bisa mendapatkan guru khusus untuk Pembimbingan siswa yang bermasalah yakni guru bimbingan konseling (BK).

2. Untuk Orang tua/ Wali

Melihat perilaku siswa zaman sekarang semakin memburuk maka diperlukan penanganan khusus juga dari orang tua untuk memperkuat karakter anaknya dengan memberikan perhatian lebih dan memberikan kasih sayang agar anak bisa mengontrol diri untuk bisa menjadi siswa yang baik dan menjadi teladan bagi orang lain.